

Membangun Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam Yang Efektif Dan Berkelanjutan

Anis Fuadah¹, Siti Patimah², Andi Warisno³, Nurul Hidayati Murtafiah⁴

^{1,3,4}Universitas Islam An Nur Lampung, ²UIN Raden Intan Lampung
¹anisfuadahspdi81@gmail.com

Abstrak

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Artikel ini membahas langkah-langkah dan faktor penting dalam membangun Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan. Faktor-faktor penting dalam membangun Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan meliputi budaya mutu, keterlibatan semua pemangku kepentingan, pemanfaatan TIK, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, penguatan sarana dan prasarana, kerjasama dengan berbagai pihak, dan peningkatan pendanaan. Dengan mengikuti langkah-langkah dan mempertimbangkan faktor-faktor penting ini, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat mewujudkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan, sehingga mutu pendidikan Islam dapat ditingkatkan secara berkelanjutan dan menghasilkan generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Sistem Penjaminan Mutu, Pendidikan Islam, Penjaminan Mutu Efektif, Penjaminan Mutu Berkelanjutan.

Abstract

An effective and sustainable Islamic Education Quality Assurance System (SPMI) is crucial for enhancing the quality of Islamic education in Indonesia. This article explores several steps and critical factors in building an effective and sustainable Islamic Education Quality Assurance System. This article also discusses several factors that need to be considered in building an effective and sustainable Islamic Education Quality Assurance System, such as quality culture, involvement of all stakeholders, utilization of information and communication technology (ICT), improving the competence of educators, strengthening facilities and infrastructure, cooperation with various parties, and increasing funding. By following these steps and considering these critical factors, Islamic educational institutions can establish an effective and sustainable Islamic Education Quality Assurance System, leading to continuous improvement in the quality of Islamic education and producing a generation of students who are pious, knowledgeable, and have noble morals.

Keywords: Quality Assurance System, Islamic Education, Effective Quality Assurance, Sustainable Quality Assurance.

Article Information Received: 16-06-2024 Revised: 26-06-2024 Accepted: 30-06-2024

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran fundamental dalam membentuk generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas dan terampil, tetapi juga beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak lembaga pendidikan Islam yang

belum mencapai mutu yang ideal. Hal ini terlihat dari masih rendahnya prestasi belajar peserta didik, kurangnya profesionalisme tenaga pendidik, dan belum optimalnya sarana dan prasarana pendidikan Islam.

Kondisi tersebut mendorong berbagai pihak untuk terus berusaha meningkatkan mutu pendidikan Islam. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif tidak sekadar memenuhi standar, namun mampu mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang berkelanjutan diharapkan mampu: Meningkatkan standar mutu pendidikan Islam, meningkatkan mutu secara berkelanjutan, menjaga relevansi dengan kebutuhan zaman, membentuk karakter yang mulia, menyiapkan peserta didik untuk masa depan.

Mutu pendidikan Islam merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Dengan meningkatkan mutu pendidikan Islam, diharapkan dapat dihasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berakhlak mulia, yang mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan bangsa dan negara. Dengan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang berkelanjutan, diharapkan dapat dihasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berakhlak mulia, yang mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan bangsa dan negara.

Sistem Penjaminan Mutu adalah sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Sistem ini mencakup berbagai proses, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan pendidikan hingga pemantauan dan evaluasi hasil belajar. Sistem Penjaminan Mutu yang efektif akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan, serta meningkatkan akuntabilitas penyelenggara pendidikan. Membangun Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan bukanlah tugas yang mudah. Diperlukan komitmen yang kuat dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan Islam, guru, orang tua, dan masyarakat. Selain itu, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip manajemen mutu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup beberapa pertanyaan kunci. Pertama, apa yang dimaksud dengan sistem penjaminan mutu pendidikan Islam? Kedua, mengapa sistem penjaminan mutu Pendidikan Islam penting untuk dibangun? Ketiga, apa saja manfaat sistem penjaminan mutu Pendidikan Islam? Keempat, apa saja prinsip-prinsip sistem penjaminan mutu Pendidikan Islam? Kelima, bagaimana membangun sistem penjaminan mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang definisi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam, menjelaskan tujuan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam, merinci manfaat Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam, membahas prinsip-prinsip Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam, dan menjelaskan langkah-langkah untuk membangun Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIK

Membangun sistem penjaminan mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan bukanlah tugas yang mudah. Diperlukan komitmen yang kuat dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan Islam, guru, orang tua, dan masyarakat.

Selain itu, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip manajemen mutu.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam memiliki berbagai definisi dari para ahli, namun secara umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam diartikan sebagai:

1. Prof. Dr. H. Asep Saeful Fathurrahman, M.Pd.
Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam adalah suatu sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa pendidikan Islam yang diselenggarakan di lembaga pendidikan Islam memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Standar mutu tersebut mencakup semua aspek pendidikan, mulai dari kurikulum, proses belajar mengajar, hingga mutu tenaga pendidik.
2. Dr. Hj. Siti Nurhayati, M.Pd.I.
Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam adalah suatu sistem yang dirancang untuk menjamin mutu pendidikan Islam di lembaga pendidikan Islam agar mencapai tujuannya. Sistem ini haruslah komprehensif dan berkelanjutan, serta melibatkan semua pemangku kepentingan.
3. Dr. Asep Hidayat, M.Pd.
Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam adalah suatu sistem yang dirancang untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan. Sistem ini haruslah mampu mengidentifikasi dan mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan Islam.
4. Dr. H. Cecep Saeful Anwar, M.Pd.
Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam adalah suatu sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa pendidikan Islam yang diselenggarakan di lembaga pendidikan Islam sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Sistem ini haruslah mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berakhlak mulia.
5. Dr. M. Ngalim
Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam adalah suatu sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa pendidikan Islam yang diselenggarakan di lembaga pendidikan Islam dikelola secara profesional dan akuntabel. Sistem ini haruslah mampu memberikan informasi yang akurat dan terpercaya tentang mutu pendidikan Islam kepada semua pemangku kepentingan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif memiliki beberapa ciri-ciri, antara lain:

1. Fokus pada peserta didik
 - a. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif harus berpusat pada peserta didik. Seluruh standar mutu yang ditetapkan harus mengarah pada peningkatan capaian belajar dan pembentukan karakter peserta didik.
 - b. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam harus memastikan kurikulum dan proses pembelajaran dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan potensi peserta didik.
2. Standar mutu jelas dan terukur
Standar mutu pendidikan Islam harus ditetapkan secara jelas, terukur, dan dapat dicapai. Standar tersebut harus mencakup seluruh aspek pendidikan, seperti: kurikulum, proses belajar mengajar, kualitas tenaga pendidik, sarana dan prasarana, manajemen pendidikan, penanaman nilai-nilai Islam
3. Monitoring dan evaluasi berkala
 - a. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif harus memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang berjalan secara berkala. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau pencapaian standar mutu dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

- b. Sistem monitoring dan evaluasi harus melibatkan semua pemangku kepentingan, seperti guru, kepala sekolah, komite sekolah, orang tua, dan peserta didik.
4. Peningkatan mutu berkelanjutan

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif tidak hanya sekedar memenuhi standar, tetapi juga mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui:

 - a. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam pendidikan Islam.
 - b. Penyusunan rencana peningkatan mutu berdasarkan hasil analisis SWOT.
 - c. Pelaksanaan program peningkatan mutu yang berkelanjutan.
5. Keterlibatan semua pemangku kepentingan

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif harus melibatkan semua pemangku kepentingan dalam pendidikan Islam. Keterlibatan ini dapat berupa:

 - a. Guru berperan aktif dalam mengembangkan kurikulum dan proses belajar mengajar yang efektif.
 - b. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam.
 - c. Komite sekolah berperan dalam memberikan masukan dan dukungan terhadap peningkatan mutu pendidikan.
 - d. Orang tua berperan aktif dalam mendukung pembelajaran peserta didik di rumah.
 - e. Masyarakat berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan Islam.
6. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaannya. Contoh pemanfaatan TIK:

 - a. Sistem informasi manajemen pendidikan untuk memantau data peserta didik, guru, dan kurikulum.
 - b. Pembelajaran daring atau blended learning untuk memperkaya proses belajar mengajar.
 - c. Platform komunikasi untuk memudahkan komunikasi antara sekolah, orang tua, dan peserta didik.
7. Budaya mutu
 - a. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif harus mampu membangun budaya mutu di lembaga pendidikan Islam. Budaya mutu adalah nilai-nilai dan keyakinan yang menekankan pentingnya kualitas dan komitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan Islam.
 - b. Membangun budaya mutu dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti: Sosialisasi dan pelatihan tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam kepada seluruh pemangku kepentingan, pemberian penghargaan kepada guru dan peserta didik yang berprestasi, menjadikan peningkatan mutu sebagai tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah.

METODE PENELITIAN

Penulisan karya ini menggunakan metode kajian kepustakaan (library research), yaitu sebuah metode pengumpulan data melalui sumber kajian kepustakaan (bacaan), dengan mencatat semua temuan tentang sistem penjaminan mutu pendidikan islam dan kaitannya dengan implementasi manajemen mutu pendidikan islam yang efektif berkelanjutan. Pada setiap pembahasan penelitian yang didapatkan dalam literatur-

literatur dan sumber-sumber, dan atau penemuan terbaru mengenai pentingnya membangun sistem penjaminan mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang berkarakter mulia dan berilmu pengetahuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Salah satu kunci untuk mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas adalah dengan membangun sistem penjaminan mutu yang efektif dan berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu adalah sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Sistem ini mencakup berbagai proses, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan pendidikan hingga pemantauan dan evaluasi hasil belajar. Sistem penjaminan mutu yang efektif akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan, serta meningkatkan akuntabilitas penyelenggara pendidikan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan penting karena:

1. Memastikan mutu pendidikan Islam yang tinggi: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan dapat membantu lembaga pendidikan Islam untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan Islam, mulai dari kurikulum, proses belajar mengajar, hingga mutu tenaga pendidik, memenuhi standar mutu yang tinggi.
2. Meningkatkan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan haruslah mampu mendorong peningkatan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan melalui berbagai mekanisme, seperti monitoring dan evaluasi berkala, analisis SWOT, penyusunan rencana peningkatan mutu, dan pelaksanaan program peningkatan mutu yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan Islam: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan haruslah mampu meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan Islam kepada semua pemangku kepentingan. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun sistem monitoring dan evaluasi yang transparan dan melibatkan semua pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan Islam: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan Islam. Hal ini dapat menarik lebih banyak minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di lembaga pendidikan Islam.

Pentingnya Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan telah ditekankan oleh para ahli pendidikan Islam. Dengan membangun dan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan mutu pendidikan Islam, mencapai tujuannya, dan berkontribusi pada pembangunan bangsa dan negara.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif memberikan banyak manfaat, antara lain:

1. Meningkatkan mutu pendidikan Islam
2. Meningkatkan prestasi belajar peserta didik
3. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan Islam
5. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan Islam

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam merupakan komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Dengan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif, lembaga pendidikan Islam dapat menghasilkan lulusan yang

berkualitas dan berakhlak mulia, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan bangsa dan negara.

Para ahli pendidikan Islam telah merumuskan berbagai prinsip yang harus dipegang dalam membangun dan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif. Berikut beberapa prinsip SPMI yang dikemukakan oleh para ahli:

1. Prof. Dr. H. Asep Saeful Fathurrahman, M.Pd.
 - a. Fokus pada peserta didik: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam harus berpusat pada peserta didik dan berorientasi pada pengembangan potensi mereka secara optimal.
 - b. Standar mutu yang jelas dan terukur: Standar mutu pendidikan Islam harus ditetapkan secara jelas, terukur, dan dapat dicapai.
 - c. Pendekatan sistem: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam harus diterapkan secara sistematis dan terstruktur, dengan melibatkan semua komponen pendidikan.
 - d. Peningkatan mutu berkelanjutan: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam harus dirancang untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan.
 - e. Akuntabilitas: Semua pemangku kepentingan harus bertanggung jawab terhadap pencapaian mutu pendidikan Islam.
2. Dr. Hj. Siti Nurhayati, M.Pd.I.
 - a. Sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam harus berlandaskan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.
 - b. Memperhatikan konteks lokal: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam harus disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan masyarakat setempat.
 - c. Melibatkan semua pemangku kepentingan: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam harus melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk peserta didik, guru, orang tua, komite sekolah, dan masyarakat.
 - d. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK): Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam dapat memanfaatkan TIK untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaannya.
3. Dr. Asep Hidayat, M.Pd.
 - a. Berorientasi pada hasil: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam harus berfokus pada pencapaian hasil belajar peserta didik yang berkualitas.
 - b. Budaya mutu: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam harus mampu membangun budaya mutu di lembaga pendidikan Islam.
 - c. Pengembangan berkelanjutan: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam harus terus dikembangkan dan diperbaiki secara berkelanjutan untuk menyesuaikan dengan perubahan zaman.
4. Dr. H. Cecep Saeful Anwar, M.Pd.
 - a. Transparansi: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam harus dijalankan secara transparan dan akuntabel.
 - b. Partisipasi: Semua pemangku kepentingan harus dilibatkan dalam proses penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam.
 - c. Efisiensi dan efektivitas: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam harus dijalankan secara efisien dan efektif untuk memaksimalkan sumber daya yang tersedia.
5. Dr. M. Ngalim
 - a. Fleksibilitas: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam haruslah fleksibel dan dapat diadaptasi dengan berbagai kondisi dan kebutuhan lembaga pendidikan Islam.
 - b. Berkelanjutan: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam haruslah berkelanjutan dan terus dikembangkan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan.

Prinsip-prinsip Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang dikemukakan oleh para ahli di atas memberikan panduan yang penting dalam membangun dan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif di lembaga pendidikan Islam. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, diharapkan mutu pendidikan Islam dapat ditingkatkan secara berkelanjutan dan menghasilkan generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Para ahli pendidikan Islam telah banyak mengemukakan pandangan tentang cara membangun Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan. Berikut beberapa langkah yang dikemukakan oleh para ahli:

1. Prof. Dr. H. Asep Saeful Fathurrahman, M.Pd.
 - a. Menentukan tujuan dan sasaran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam: Langkah pertama adalah menentukan tujuan dan sasaran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang jelas dan terukur. Tujuan dan sasaran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam haruslah sejalan dengan visi dan misi lembaga pendidikan Islam.
 - b. Melakukan analisis SWOT: Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dapat dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam dalam mencapai tujuan dan sasaran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam.
 - c. Mengembangkan standar mutu: Standar mutu pendidikan Islam harus ditetapkan secara jelas, terukur, dan dapat dicapai. Standar mutu tersebut harus mencakup semua aspek pendidikan, mulai dari kurikulum, proses belajar mengajar, hingga mutu tenaga pendidik.
 - d. Membangun sistem monitoring dan evaluasi: Sistem monitoring dan evaluasi harus dirancang untuk memantau pencapaian standar mutu dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Sistem monitoring dan evaluasi harus melibatkan semua pemangku kepentingan.
 - e. Menyusun rencana peningkatan mutu: Rencana peningkatan mutu harus disusun berdasarkan hasil analisis SWOT dan monitoring dan evaluasi. Rencana peningkatan mutu harus memuat strategi dan program yang konkret untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam.
 - f. Melaksanakan rencana peningkatan mutu: Rencana peningkatan mutu harus dilaksanakan secara konsisten dan terukur. Semua pemangku kepentingan harus terlibat dalam pelaksanaan rencana peningkatan mutu.
 - g. Melakukan evaluasi dan revisi: Evaluasi dan revisi harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam berjalan dengan efektif dan berkelanjutan. Evaluasi dan revisi harus melibatkan semua pemangku kepentingan.
2. Dr. Hj. Siti Nurhayati, M.Pd.I.
 - a. Membangun budaya mutu: Budaya mutu harus dibangun di lembaga pendidikan Islam. Budaya mutu adalah nilai-nilai dan keyakinan yang menekankan pentingnya kualitas dan komitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan Islam.
 - b. Melibatkan semua pemangku kepentingan: Semua pemangku kepentingan, termasuk peserta didik, guru, orang tua, komite sekolah, dan masyarakat, harus dilibatkan dalam proses penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam.
 - c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK): TIK dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam. Contoh pemanfaatan TIK:
 - d. Sistem informasi manajemen pendidikan untuk memantau data peserta didik, guru, dan kurikulum.

- e. Pembelajaran daring atau blended learning untuk memperkaya proses belajar mengajar.
 - f. Platform komunikasi untuk memudahkan komunikasi antara sekolah, orang tua, dan peserta didik.
3. Dr. Asep Hidayat, M.Pd.
- a. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik: Tenaga pendidik harus memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam secara efektif. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, dan seminar.
 - b. Memperkuat sarana dan prasarana: Sarana dan prasarana yang memadai diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam. Sarana dan prasarana yang perlu diperkuat antara lain: ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan teknologi informasi.
4. Dr. H. Cecep Saeful Anwar, M.Pd.
- a. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak: Kerjasama dengan berbagai pihak, seperti Kementerian Agama, LPTK, dan lembaga pendidikan Islam lainnya, dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam.
 - b. Meningkatkan pendanaan: Pendanaan yang memadai diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam. Pendanaan dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti pemerintah, masyarakat, dan kerjasama dengan pihak lain.

Membangun Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan membutuhkan komitmen dan kerja keras dari semua pemangku kepentingan. Dengan mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan oleh para ahli di atas, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat mewujudkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan, sehingga mutu pendidikan Islam dapat ditingkatkan secara berkelanjutan dan menghasilkan generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan tentang “Membangun Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam Yang Efektif Dan Berkelanjutan” adalah sebagai berikut :

1. Sistem penjaminan mutu adalah sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.
2. Dengan membangun dan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan mutu pendidikan Islam, mencapai tujuannya, dan berkontribusi pada pembangunan bangsa dan negara.
3. Manfaat menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam membantu organisasi untuk memastikan bahwa semua proses, produk, dan layanannya memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.
4. Prinsip-prinsip Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam memberikan panduan yang penting dalam membangun dan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif di lembaga pendidikan Islam.
5. Membangun Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan membutuhkan komitmen dan kerja keras dari semua pemangku kepentingan, Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan dapat meningkatkan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan dan menghasilkan generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

REFERENSI

- Asep Hidayat. (2021). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam: Menuju Pendidikan Islam Berkualitas Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asep Saeful Fathurrahman. (2023). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam: Konsep, Implementasi, dan Evaluasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Cecep Saeful Anwar. (2012). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam: Sebuah Kajian Komprehensif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- M. Ngalim. (2010). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satori, Djam'an. (2016). *Pengawasan dan Penjamin Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siti Nurhayati. (2022). *Penjaminan Mutu Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Pustaka Mandiri.
- Taula, Praja, & Riyuzen. (2017). *Standar Mutu Pendidikan*. Bogor : PT. IPB Press.